

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu metode dalam pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam suatu populasi, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel secara objektif melalui penyebaran instrumen yang telah dirancang secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengalaman kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah menggunakan rancangan yang sesuai dengan kaidah angka atau statistika dan sistematika penelitian. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran antar variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik.¹

¹Ratna Wijayanti Daniar Parminta, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

B. Setting penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Kelayan A Gg. Setuju, Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70242. Lokasi ini dapat ditemukan melalui Google Maps pada tautan berikut: <https://maps.app.goo.gl/kngKtYC3cbxkYjBH9>.² Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kondisi nyata di lapangan yang menunjukkan permasalahan produktivitas pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak madrasah, ditemukan berbagai indikasi seperti kurangnya inisiatif kerja, serta rendahnya kepatuhan terhadap jadwal dan tanggung jawab. Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan aspek motivasi, pengalaman kerja, dan disiplin kerja yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai relevan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti lebih mendalam.

2. Jadwal penelitian

Berikut jadwal pelaksanaan pengumpulan data penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan
1	Persiapan Instrumen	Januari 2025
2	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	Januari 2025
3	Penyebaran Instrumen	Februari 2025
4	Pengumpulan Instrumen	Februari 2025
5	Pengolahan Data	April 2025
6	Analisis Data	Mei 2025

²<https://madrasah.kemendiknas.go.id/kelembagaan/web/profile?nsm=121163710001&provinsi=63&kota=6371>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani, populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang PNS maupun Honorer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Populasi	PNS	Honorer	Jumlah Total
Pendidik	31	3	34
Tenaga Kependidikan	4	2	6
Total			40

*Sumber dari hasil observasi awal

2. Sampel

Menurut Siyoto, sampel adalah sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik keseluruhan, atau bagian kecil yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh. Peneliti memilih metode ini karena jumlah populasinya tergolong kecil. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin, baik yang berstatus PNS maupun honorer, dengan total sebanyak 40 orang.

³Muchlisin Riadi, “*Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*” diakses dari pada tanggal 19 Desember 2023 pukul 09.20.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Hidayati dkk, data merupakan suatu informasi atau keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun kategori tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari suatu variabel yang menggambarkan masalah.⁴ Dalam konteks penelitian ini, data terbagi menjadi dua macam sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui institusi, lembaga, organisasi, atau individu terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁵ Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil pertanyaan terhadap responden. Adapun untuk proses penyebarannya melalui email dengan mengirimkan pertanyaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti informasi, materi, maupun teori pendukung yang

⁴Tri Hidayati, Ita Handayani, dan Ines Heidiani Ikasari, *Statistika Dasar: Panduan bagi Dosen dan Mahasiswa* (Purwokerto: Pena Persada, 2019), 6.

⁵Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 213.

bisa didapatkan melalui buku-buku, artikel ilmiah, jurnal bereputasi, dan penelitian-penelitian yang relevan serta informasi mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu objek atau orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang didapatkan bersumber dari:

- a) Responden, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin.
- b) Dokumen seperti buku, catatan, atau bahan rujukan tertentu yang menjadi informasi bagi penulis yang sesuai dengan masalah dan topik penelitian yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia guna mempermudah dalam pencarian data untuk suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.⁶

⁶Sugiyono, 213.

1. Observasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dimana tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷ Artinya, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin secara mandiri guna memperoleh data mengenai pengaruh motivasi, pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut.

2. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada responden. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* dalam pengukuran kuesioner. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat dengan menggunakan 4 poin pengukuran yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).⁹

⁷Sugiyono, 223.

⁸Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.¹⁰ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui catatan ataupun dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang bisa didapatkan melalui pengumpulan data adalah dokumen mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin dan dokumen pendukung lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan peneliti untuk melakukan metode pengumpulan data. Tujuan dari adanya instrumen ini yaitu agar mempermudah dalam pengolahan data dan mendapatkan hasil yang terbaik dalam pembuatan hasil penelitian nantinya sesuai dengan kenyataan.¹¹

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kemauan dan keadaan dirinya tanpa adanya pemaksaan dari orang lain. Draf pernyataan dalam angket dibuat dengan mengacu pada konsep dan teori yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Setelah itu instrumen dikonsultasikan dengan para ahli untuk dievaluasi apakah telah memenuhi kriteria sebagai instrumen ataukah belum, pernyataan yang nantinya dianggap kurang baik akan direvisi.

¹⁰Nasarudin, Teknik Pengumpulan Data, Metodologi Penelitian kuantitatif, 2023, 68.

¹¹Fansi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Ver 25 dengan analisis regresi linear berganda. Proses pemeriksaan data kuesioner secara sistematis memerlukan tiga tahapan yang diuraikan secara berurutan. Tahap pertama melibatkan uji prasyarat, di mana kuesioner yang telah disusun dengan teliti disebarakan kepada 40 pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin. Setelah dilakukan uji normalitas, hasil menunjukkan bahwa data dari kuesioner yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal, tahap selanjutnya adalah melakukan uji penggunaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang ada. Terakhir, melakukan kajian terhadap literatur atau teori terdahulu dengan tujuan untuk menjelaskan pola, korelasi, dan tren yang terungkap dalam data kuesioner yang terkumpul. Hal ini akan memfasilitasi penarikan kesimpulan yang penting dan relevan.

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

1. Teknik Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana tingkat kesahihan dan kevalidan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur disini yaitu pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner.

Pengujian ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 25.¹² Peneliti menggunakan R-tabel untuk menguji validitas instrumen penelitian dengan rumus

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E_i$$

Keterangan:

Y = Produktivitas sebagai variabel dependen

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Motivasi sebagai variabel independen

X2 = Pengalaman Kerja sebagai variabel independen

X3 = Disiplin Kerja sebagai variabel independen¹³

Setelah itu nilai R-tabel dilihat berdasarkan nilai signifikansi 5%. Instrumen dianggap valid jika nilai R-hitung > R-tabel, sebaliknya instrumen dianggap tidak valid jika R-hitung < R-tabel.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan pada suatu instrumen penelitian. Digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner pada penggunaan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan analisis Alpha Cronbach. Menurut Shinta & Agus, apabila suatu variabel menunjukkan nilai

¹²Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS," preprint (Open Science Framework, January 22, 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

¹³Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2015).

Alpha Cronbach > 0,60. Maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.¹⁴

Rumus Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

r^{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2 b$ = Jumlah varian butir

$a^2 b$ = Varian total

Alpha Cronbach > 0,60, maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Alpha Cronbach < 0,60, maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

¹⁴Shinta Kurnia Dewi dan Agus Sudaryanto, "Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," 2020, 75.